

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan deskriptif. Menurut Whitney dalam prastowo (2011:201) menyatakan metode deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap pandangan-pandangan, dan pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena.

Sedangkan menurut Nazir dalam prastowo (2011:201-202) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Maksud “pada sekarang” di sini merupakan sebuah gambaran bahwa prespektif waktu yang dijangkau dalam penelitian ini adalah waktu sekarang atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta.

Penelitian ini mengumpulkan suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, manusia pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tematik, dan mengetahui keterampilan bertanya siswa terhadap proses pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran tematik kelas 3 muatan Bahasa Indonesia dan mengetahui keterampilan bertanya siswa kelas 3 pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Tanjungpuro Dusun Beton, Desa Tanjungpuro, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Peneliti berdomisili di RT: 01, RW: 05 Dusun Beton, Desa Tanjungpuro, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan.
2. Adanya masalah, bahwa di lokasi tersebut terdapat permasalahan sesuai dengan apa yang akan saya teliti, yaitu keterampilan bertanya pada siswa.
3. Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini
4. Sudah terjalin komunikasi antara peneliti dengan pihak sekolah dan anak-anak dan mereka membenarkan adanya temuan permasalahan itu. Setelah itu saya segera mengurus perizinannya.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Studi Awal	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■	■							
3	Seminar Proposal			■							
4	Perizinan			■							
5	Instrumen Validasi				■	■					
6	Pengumpulan Data					■	■	■			
7	Analisa Data					■	■	■	■		
8	Penyusunan Laporan							■	■	■	
9	Destiminasi Hasil									■	■
10	Penyusunan Laporan Akhir									■	■

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3. Jumlah siswa dalam penelitian ini ada 5 siswa, yaitu laki-laki 2 dan perempuan 3. Data ini diperoleh berdasarkan observasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keterampilan bertanya siswa kelas 3 pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia tahun ajaran 2021/2022.

Selanjutnya peneliti memaparkan dalam penelitian deskriptif kualitatif, sehingga diharapkan akan muncul beberapa hasil penelitian yang nantinya berguna penelitian ini bagi siswa dan peneliti untuk diberikan kesimpulan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencarinya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Peneliti yang memandang observasi, apabila peneliti tidak dapat denga segera memahami sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu

disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2013:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Selaras dengan pendapat di atas Arikunto (2013:199) menyatakan teknik observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Hal tersebut dapat dikatakan dalam penelitian bisa menggunakan tes, kuisioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Teknik pengumpulan data atau observasi digunakan seseorang yang mengharuskan seorang peneliti terjun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fisik sekolah yaitu ruang, benda-benda, tempat, waktu, peristiwa, kegiatan, dan tujuan yang akan diperoleh.

Metode observasi adalah cara yang terbaik dalam memperoleh data dan informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat umur-umur objek dan subjek. Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwatahap observasi adalah tahap awal dalam mengetahui segala informasi dan kondisi yang akan diteliti. Observasi adalah kegiatan untuk mempermudah peneliti menggali informasi dan data-data dengan mencatat secara sistematis.

Observasi dilakukan di Sekolah SD Negeri 2 Tanjungpuro RT:3, RW:5, Dusun Beton, Desa Tanjungpuro, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Tujuannya adalah mengetahui proses pembelajaran tematik kelas 3 dan keterampilan bertanya siswa kelas 3 dalam pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.

b. Teknik wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016:194), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi. Selaras dengan pendapat Arikunto (2013:198), menyatakan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seorang, misalnya untuk mencari data yang valid, guru, pendidikan dan sikap saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan wawancara ditujukan kepada siswa kelas 3 tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi pembelajaran tematik yang ada di kelas 3, khususnya muatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Di dalam proses wawancara saat pembelajaran, peneliti menggunakan wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu

menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap siswa. Oleh karena itu sebelum peneliti ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

c. Teknik dokumen

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik Dokumentasi menurut Sugiyono (2016:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Selaras dengan pendapat diatas, menurut Arikunto (2013:201) dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang didalamnya menuntun pelaksanaanpeneliti guna untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya. Jadi dokumentasi adalah acuan penelitian yang dapat dibuktikan nyata berupa benda-benda atau gambaran peneliti. Fungsi dokumentasi ini memperkuat bukti penelitian pada saat proses pembelajaran siswa kelas 3 berlangsung.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan berbagai data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit, lengkap, dan

sistematis.pada penelitian ini yang menjadi instrument utama yakni peneliti sendiri.

Instrumen pada penelitan kualitatif adalah penelitiitu sendiri, tetap dalam pelaksanaan penelitian juga memerlukan instrumen bahwa sebagai pedoman, yakni instrumen bantu sebagai pedoman, yakni instrument bantu pertama berupa pedoman observasi, instrument bantu kedua. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Penelitian ini instrumennya adalah peneliti sendiri, artinya dalam penelitian ini bekerja secara penuh untuk mengumpulkan data dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, serta peneliti harus menjaga keakuratan data yang telah diperoleh sehingga sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan data ketika observasi:

1) Tujuan Pembuatan Instrument

Instrumen ini diunakan untk melihat proses pada pembelajaran tematik kelas 3 dan melihat keterampilan bertanya siswa kelas 3 pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia .

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen observasi dibuat sesuai dengan aspek indicator yaitu proses pembelajaran tematik kelas 3 dan melihat keterampilan bertanya siswa kelas 3 pada pembelajaran tematik muatan bahasa Indonesia.

3) Proses Penggunaan atau Pelaksanaan

Observasi dilakukan melalui peminjauan awal lokasi penelitian. Setelah itu, observasi dilakukan melihat proses pembelajaran tematik siswa kelas 3 dan melihat keterampilan bertanya siswa kelas 3 pada pembelajaran tematik muatan Bahasa Indonesia.

4) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan tahap pengumpulan observasi kemudian analisa data. Setelah itu hasilnya di tulis dengan metode deskriptif.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh ini melalui proses analisis didahului dengan tahap pengumpulan hasil observasi tersebut. Seperti halnya hasil dalam mengamati proses pembelajaran tematik dan keterampilan bertanya.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan:

1) Tahap Pembuatan Instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen bantu kedua ini sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan observasi ke kelas 3. Pertanyaan wawancara terhadap kelas 3 meliputi pertanyaan berupa proses pembelajaran tematik dan keterampilan bertanya siswa kelas 3. Pedoman wawancara yang digunakan tidak terstruktur dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu ketiga dibuat peneliti sesuai kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai proses pembelajaran tematik siswa kelas 3, dan keterampilan bertanya siswa kelas 3. Pedoman wawancara dengan secara terbuka tidak terstruktur. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pernyataan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrument adalah peneliti sendiri.

3) Proses Penggunaan dan Pelaksanaan

Instrumen penggunaan ini digunakan saat wawancara subjek. Dan dalam pelaksanaan ini peneliti mewawancarai siswa kelas 3. Selanjutnya siswa kelas 3 yang digunakan untuk laporan observasi.

4) Proses Analisa Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis melalui tahapan-tahapan. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data pada teknik sebelumnya.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian ini merupakan dokumentasi. Dokumentasi ini kemudian dapat dijadikan sebagai pendukung dalam melakukan analisa data yang ada di penelitian ini. Untuk mendapatkan lebih data-data hasil penelitian. Dokumentasi ini berupa siswa kelas 3 berupa foto-foto atau video pada saat siswa melakukan proses pembelajaran berlangsung.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015:273) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kualitatif. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulka dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas

data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian darinya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:133) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:132) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

- 1) *Data Collecting* (pengumpulan data) merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebaga instrument kunci dalam pengumpulan data.
- 2) *Data reduction* (reduksi data) yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan.
- 3) *Data display* (Penyajian data) menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak kebingungan dalam menyajikan data yang bersifat naratif. Sehingga dalam penyajian data peneliti bisa melihat gambaran keseluruhan.
- 4) Klasifikasi Data (Penarikan Kesimpulan dan Klarifikasi) merupakan penarikan kesimpulan dan makna yang dikumpulkan. Jadi peneliti mencari tema, pola hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan ini senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.